

Judul makalah harus terdiri dari kata-kata yang secara akurat menggambarkan isi makalah (di tengah, tebal, 16pt)

Ahmad Hanif Fajrin¹, Dedi Suselo², Anas Ribab³, Farih Fahmi⁴ (10 pt)

¹ UIN Tulungagung – Email@UINSATU.ac.id (8 pt)

² UIN Tulungagung – Email@uinsatu.ac.id

³² UIN Tulungagung – Email@uinsatu.ac.id

⁴ UNESA – email@unesa.ac.id

Info Artikel

Riwayat artikel:

Diterima mm dd, yyyy

Direvisi pada mm dd, yyyy

Diterima pada mm dd, yyyy

Kata kunci:

Kata kunci pertama

Kata kunci kedua

Kata kunci ketiga

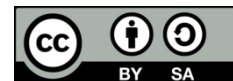
Kata kunci keempat

Kata kunci kelima

ABSTRAK (10 PT)

Abstrak sering kali disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri. Abstrak yang disusun dengan baik memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi isi dasar suatu dokumen dengan cepat dan akurat, menentukan relevansinya dengan minat mereka, dan dengan demikian memutuskan apakah akan membaca dokumen tersebut secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya jelas, memberikan pernyataan yang jelas mengenai masalah, pendekatan atau solusi yang diusulkan, serta menyoroti temuan dan kesimpulan utama. **Panjang abstrak harus antara 100 hingga 200 kata.** Referensi sebaiknya dihindari, tetapi jika memang diperlukan, sebutkan nama penulis dan tahunnya. Gunakan nomenklatur standar, dan hindari singkatan yang tidak standar atau tidak umum; namun, jika memang diperlukan, singkatan tersebut harus didefinisikan pada penyebutan pertamanya dalam abstrak itu sendiri. Tidak boleh ada kutipan literatur. Daftar kata kunci memberikan kesempatan untuk menambahkan 5 hingga 7 kata kunci, yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan abstraksi, selain yang sudah ada dalam judul (9 pt).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis koresponden:

Dedi Suselo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullag Tulungagung

Email: p-azlina@utm.my

1. PENGANTAR (10 PT)

Format teks utama terdiri dari kolom datar kiri-kanan pada kertas ukuran A4 (quarto). Margin teks dari sisi kiri dan atas adalah 2,5 cm, sedangkan dari sisi kanan dan bawah adalah 2 cm. Naskah ditulis menggunakan Microsoft Word, spasi tunggal, font Times New Roman 10 pt, dengan panjang maksimal 12 halaman untuk artikel penelitian asli, atau maksimal 16 halaman untuk artikel tinjauan/survei, yang dapat diunduh di situs web Jurnal Cethe

Judul artikel harus terdiri dari kata-kata sesedikit mungkin yang secara akurat menggambarkan isi makalah. Judul harus ringkas dan informatif, serta panjangnya tidak boleh lebih dari sekitar 12 kata. Jangan gunakan akronim atau singkatan dalam judul Anda, dan jangan sebutkan metode yang Anda gunakan, kecuali jika makalah Anda melaporkan pengembangan metode baru. Judul sering digunakan dalam sistem pencarian informasi. Hindari menulis rumus panjang dengan subskrip dalam judul. Hilangkan semua kata yang tidak perlu seperti "Sebuah studi tentang ...", "Penelitian tentang ...", "Penerapan ...", "Pengamatan terhadap ...", "Pengaruh ...", "Analisis ...", "Desain ...", dll.

Ringkasan yang ringkas dan faktual abstrak wajib disertakan. Abstrak harus menjelaskan secara singkat tujuan penelitian, hasil utama, dan kesimpulan utama. Abstrak sering kali disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu, daftar referensi sebaiknya

dihindari; namun, jika memang diperlukan, cantumkan nama penulis dan tahun terbit. Selain itu, singkatan yang tidak baku atau jarang digunakan sebaiknya dihindari; namun, jika memang diperlukan, singkatan tersebut harus didefinisikan pada penyebutan pertamanya dalam abstrak itu sendiri. Segera setelah abstrak, cantumkan maksimal 7 kata kunci, menggunakan ejaan Amerika, dan hindari istilah umum, bentuk jamak, serta konsep ganda (misalnya, hindari penggunaan kata 'dan' atau 'dari'). Gunakan singkatan secukupnya: hanya singkatan yang sudah mapan di bidang tersebut yang boleh digunakan. Kata kunci ini akan digunakan untuk keperluan pengindeksan.

Layanan pengindeksan dan perangkuman bergantung pada keakuratan judul, yang digunakan untuk mengekstrak kata kunci yang berguna dalam referensi silang dan pencarian komputer. Sebuah makalah dengan judul yang tidak tepat mungkin tidak akan pernah sampai ke pembaca yang menjadi sasarannya, jadi buatlah judul yang spesifik.

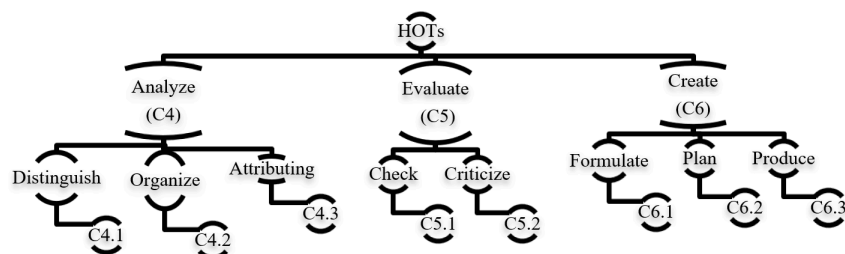
Bagian Pendahuluan harus memuat: i) latar belakang yang jelas, ii) perumusan masalah yang jelas, iii) literatur yang relevan mengenai topik tersebut, iv) pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan v) nilai baru dari penelitian ini berupa inovasi (dalam 3–6 paragraf). Bagian ini harus dapat dipahami oleh rekan-rekan dari berbagai disiplin ilmu. Pengorganisasian dan penulisan kutipan bibliografi dilakukan sesuai gaya Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE) sebagaimana tercantum di[1], [2], dan sebagainya. Istilah dalam bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*). Teks harus dibagi menjadi beberapa bagian, masing-masing dengan judul tersendiri dan diberi nomor secara berurutan [3]. Judul bagian atau subbagian harus ditulis pada baris terpisah, misalnya, 1. PENDAHULUAN. Sebuah artikel lengkap biasanya mengikuti struktur standar: **1. Pendahuluan, 2. Landasan Teoretis yang Komprehensif dan/atau Metode/Algoritma yang Diusulkan (opsional), 3. Metode, 4. Hasil dan Pembahasan, dan 5. Kesimpulan.** Struktur ini dikenal sebagai gaya **IMRaD**.

Tinjauan pustaka yang telah dilakukan oleh penulis digunakan pada bagian "PENGANTAR" untuk menjelaskan

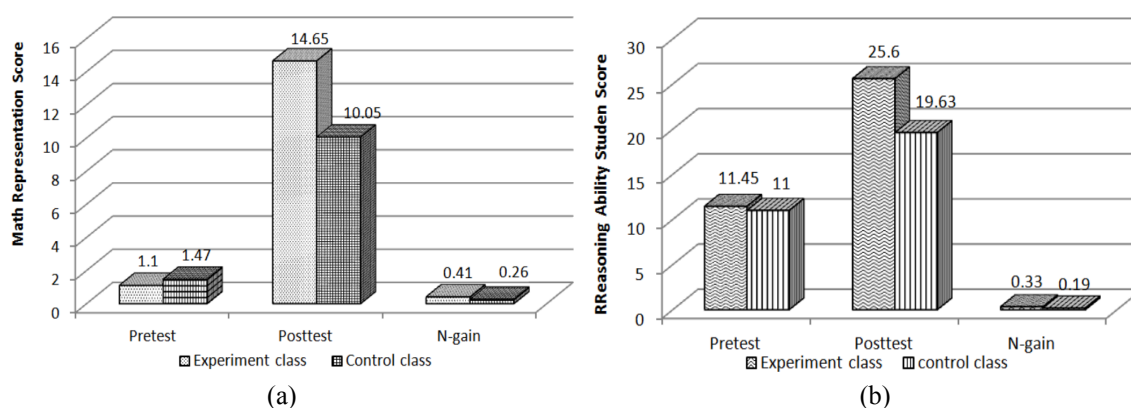
perbedaan naskah ini dengan makalah lain, yaitu bahwa naskah ini bersifat inovatif, digunakan pada bagian "METODE" untuk menjelaskan langkah-langkah penelitian, dan digunakan pada bagian "HASIL DAN PEMBAHASAN" untuk mendukung analisis hasil[2]. Jika naskah yang ditulis benar-benar memiliki orisinalitas yang tinggi, yang mengusulkan metode atau algoritma baru, bagian tambahan setelah bagian "PENGANTAR" dan sebelum bagian "METODE" dapat ditambahkan untuk menjelaskan secara singkat teori dan/atau metode/algoritma yang diusulkan[4].

2. METODE (10 PT)

Penjelasan kronologis penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dalam bentuk algoritma, pseudokode, atau lainnya), cara pengujian, serta pengumpulan data dan[5]–[7]. Penjelasan mengenai jalannya penelitian harus didukung oleh referensi, sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah[3], [4]. Gambar 1-2 dan Tabel 1 disajikan di tengah, seperti yang ditunjukkan di bawah ini dan dikutip dalam naskah[5], [8]–[13]. Gambar 2(a) menunjukkan kemampuan representasi matematika siswa dan Gambar 2(b) menunjukkan kemampuan penalaran siswa.



Gambar 1. Dimensi proses kognitif



Gambar 2. Hasil pra uji, pasca uji, dan N-gain untuk (a) siswa dengan kemampuan representasi matematika dan (b) siswa dengan kemampuan penalaran

Tabel 1. Reliabilitas konsistensi internal ujian biologi

SN	Indikator	Nilai
1	Jumlah Soal	60
2	Kuder Richardson (KR-20)	0,620
3	Alpha Cronbach Berdasarkan Item yang Distandarisasi	0,617
4	Rata-rata Tingkat Kesulitan Item	0,56
5	Rata-rata Kesulitan Item	0,4

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (10 PT)

Pada bagian ini, dijelaskan hasil penelitian dan sekaligus diberikan pembahasan yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, tabel, dan lainnya yang membuat pembaca memahami dengan mudah [14], [15]. Pembahasan dapat disusun dalam beberapa subbagian.

3.1. Subbagian 1

Persamaan harus ditempatkan di tengah baris dan diberi nomor persamaan secara berurutan dalam tanda kurung yang disejajarkan ke tepi kanan, seperti pada (1). Disarankan untuk menggunakan Microsoft Equation Editor atau MathType.

$$E_v - E = \frac{h}{2.m} (k_x^2 + k_y^2) \quad (1)$$

Semua simbol yang telah digunakan dalam persamaan harus didefinisikan dalam teks berikut.

3.2. Subbagian 2

Pencantuman kutipan dari karya lain harus dilakukan dengan benar untuk menghindari plagiarisme. Saat merujuk pada suatu referensi, harap gunakan nomor referensi seperti pada [16] atau [17] untuk referensi ganda. Penggunaan "Ref[18] ..." harus diterapkan untuk setiap kutipan referensi yang berada di awal kalimat. Untuk referensi dengan 3 penulis atau lebih, hanya penulis pertama yang perlu dicantumkan, diikuti dengan *et al.* (misalnya, dalam [19]). Contoh item referensi dari berbagai kategori ditampilkan pada bagian Referensi. Setiap item dalam bagian referensi harus diketik menggunakan ukuran font 8 pt [20]–[25].

3.2.1. Subbagian 1

yy

3.2.2. Subsubbagian 2

zz

4. KESIMPULAN (10 PT)

Berikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan, sebagaimana disebutkan dalam bagian "PENGANTAR", pada akhirnya dapat menghasilkan bagian "HASIL DAN PEMBAHASAN", sehingga terdapat kesesuaian. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek penerapan studi lanjutan ke tahap berikutnya (berdasarkan hasil dan pembahasan).

UCAPAN TERIMA KASIH (10 PT)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dalam kebanyakan kasus, ucapan terima kasih ditujukan kepada sponsor dan pihak yang memberikan dukungan finansial.

DAFTAR PUSTAKA (10 PT)

Referensi utama adalah jurnal internasional dan prosiding. Semua referensi harus mengacu pada sumber yang paling relevan dan terkini, dengan jumlah **minimal 15 entri**. Referensi ditulis dalam **gaya IEEE**. Panduan lebih lengkap dapat diakses di (<http://ipmuonline.com/guide/refstyle.pdf>). Gunakan alat bantu seperti **EndNote**, **Mendeley**, atau **Zotero** untuk pengelolaan dan pemformatan referensi, serta pilih **gaya IEEE**. Harap gunakan format yang konsisten untuk daftar pustaka—lihat contoh (8 pt):

[1] Jurnal/Terbitan Berkala

Format Dasar:

J. K. Penulis, "Judul artikel," *Singkatan Judul Jurnal/Terbitan Berkala*, vol. x, no. x, hlm. xxx-xxx, Singkatan Bulan, tahun, doi: xxx.

Contoh:

- M. M. Chiampi dan L. L. Zilberti, "Induksi medan listrik pada tubuh manusia yang bergerak di dekat MRI: Prosedur komputasi BEM yang efisien," *IEEE Trans. Biomed. Eng.*, vol. 58, hlm. 2787–2793, Okt. 2011, doi: 10.1109/TBME.2011.2158315.
- R. Fardel, M. Nagel, F. Nuesch, T. Lippert, dan A. Wokaun, "Pembuatan piksel dioda pemancar cahaya organik melalui transfer maju yang dibantu laser," *Appl. Phys. Lett.*, vol. 91, no. 6, Agustus 2007, Art. no. 061103, doi: 10.1063/1.2759475.

[2] Prosiding Konferensi

Format Dasar:

J. K. Penulis, "Judul makalah," dalam *Nama Singkat Konferensi*, (lokasi konferensi bersifat opsional), tahun, hlm. xxx-xxx, doi: xxx.

Contoh:

- G. Veruggio, "Peta Jalan Roboetika EURON," dalam *Prosiding Humanoids '06: Konferensi Internasional ke-6 IEEE-RAS tentang Robot Humanoid*, 2006, hlm. 612–617, doi: 10.1109/ICHR.2006.321337.
- J. Zhao, G. Sun, G. H. Loh, dan Y. Xie, "Desain GPU hemat energi dengan memori grafis dalam kemasan yang dapat dikonfigurasi ulang," dalam *Prosiding Simposium Internasional ACM/IEEE tentang Desain Elektronik Daya Rendah (ISLPED)*, Juli 2012, hlm. 403–408, doi: 10.1145/2333660.2333752.

[3] Buku

Format Dasar:

J. K. Penulis, "Judul bab dalam buku," dalam *Judul Buku yang Diterbitkannya*, X. Editor, Ed., edisi ke-x. Kota Penerbit, Negara Bagian (hanya AS), Negara: Singkatan Penerbit, tahun, bab x, bagian x, hlm. xxx-xxx.

Contoh:

- A. Taflove, *Elektrodinamika Komputasional: Metode Selisih Terbatas Waktu* dalam *Elektrodinamika Komputasional II*, jil. 3, edisi ke-2. Norwood, MA, AS: Artech House, 1996.
- R. L. Myer, "Oscillator parametrik dan bahan nonlinier," dalam *Nonlinear Optics*, jil. 4, P. G. Harper dan B. S. Wherret, Ed., San Francisco, CA, AS: Academic, 1977, hlm. 47–160.

[4] Tesis S1 (B.S.), Tesis S2 (M.S.), dan Disertasi (Ph.D.)

Format Dasar:

J. K. Penulis, "Judul tesis," tesis M.S., Singkatan Jurusan, Singkatan Universitas, Kota Universitas, Singkatan Negara Bagian, tahun.

J. K. Penulis, "Judul disertasi," disertasi Ph.D., Singkatan Jurusan, Singkatan Universitas, Kota Universitas, Singkatan Negara Bagian, tahun.

Contoh:

- J. O. Williams, "Narrow-band analyzer," disertasi Ph.D., Jurusan Teknik Elektro, Universitas Harvard, Cambridge, MA, AS, 1993.
- N. Kawasaki, "Studi parametrik aliran nozel non-kesetimbangan termal dan kimia," tesis M.S., Jurusan Teknik Elektro, Universitas Osaka, Osaka, Jepang, 1993.

*Namun, dalam daftar pustaka, cantumkan semua penulis jika jumlahnya hingga enam orang. Gunakan "*et al.*" hanya jika: 1)

Nama-nama penulis tidak disebutkan dan 2) Jumlah penulis lebih dari 6. *Contoh:* J. D. Bellamy *et al.*, *Computer Telephony Integration*, New York: Wiley, 2010.

Lihat contoh-contoh berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Delgado, C. Vargab, R. Ackermanc, dan L. Salmerón, "Jangan buang buku cetak Anda: Sebuah meta-analisis mengenai pengaruh media bacaan terhadap pemahaman bacaan," *Educ. Res. Rev.*, vol. 25, hlm. 23–38, 2018, doi: 10.1016/j.edurev.2018.09.003.

- [2] F. Reichert, D. Lange, dan L. Chow, "Keyakinan pendidikan memengaruhi pengajaran di kelas: Analisis komparatif mengenai keyakinan guru tentang tujuan pendidikan kewarganegaraan," *Teach. Teach. Educ.*, vol. 98, hlm. 1–13, 2020, doi: 10.1016/j.tate.2020.103248.
- [3] J. Roick dan T. Ringeisen, "Prestasi matematika mahasiswa di perguruan tinggi: menelaah peran pembelajaran yang diatur sendiri dan efikasi diri," *Learn. Individ. Differ.*, vol. 65, hlm. 148–158, 2018.
- [4] G. Ocak dan A. Yamaç, "Penelitian tentang hubungan antara strategi pembelajaran yang diatur sendiri, keyakinan motivasi, sikap, dan prestasi siswa kelas lima," *Educ. Sci. Theory Pract.*, vol. 13, no. 1, hlm. 380–387, 2013.
- [5] S. Li dan J. Zheng, "Hubungan antara efikasi diri dan pembelajaran yang diatur sendiri dalam lingkungan komputasi satu-ke-satu: Peran mediasi nilai tugas," *Asia-Pacific Educ. Res.*, vol. 27, no. 6, hlm. 455–463, 2018, doi: 10.1007/s40299-018-0405-2.
- [6] B. J. Zimmerman dan A. R. Moylan, "Pengaturan Diri: Titik temu antara metakognisi dan motivasi," dalam D. J. Hacker, J. Dunlosky, dan A. C. Graesser (Eds.), *Handbook of Metacognition in Education*, 2009, hlm. 299–315.
- [7] P. R. Pintrich, D. A. F. Smith, T. Duncan, dan W. McKeachie, *Panduan Penggunaan Kuesioner Strategi Motivasi untuk Belajar (MSLQ)*. Ann Arbor, Michigan, 1991.
- [8] M. Pressley dan C. B. McCormick, *Psikologi Pendidikan Lanjutan untuk Pendidik, Peneliti, dan Pembuat Kebijakan*. New York, AS: HarperCollins College Publishers, 1995.
- [9] A. Bandura, *Seri Prentice-Hall dalam Teori Pembelajaran Sosial. Landasan Sosial Pikiran dan Tindakan: Sebuah Teori Kognitif Sosial*. Prentice-Hall, Inc., 1985.
- [10] A. L. Dent dan A. C. Koenka, "Hubungan antara pembelajaran yang diatur sendiri dan prestasi akademik selama masa kanak-kanak dan remaja: sebuah meta-analisis," *Educ. Psychol. Rev.*, vol. 28, no. 3, hlm. 425–474, 2015, doi: 10.1007/s10648-015-9320-8.
- [11] T. J. Cleary dan A. Kitsantas, "Pengaruh motivasi dan pembelajaran yang diatur sendiri terhadap prestasi matematika di sekolah menengah," *School Psych. Rev.*, vol. 46, no. 1, hlm. 88–107, 2017.
- [12] P. R. Pintrich, "Bab 14 - Peran Orientasi Tujuan dalam Pembelajaran yang Diatur Sendiri," dalam M. Boekaerts, P. Pintrich, M. Zeidner (Eds.), *Handbook of Self-Regulation*, San Diego, California: Academic Press, 2000, hlm. 451–502.
- [13] H. Vonkova dan J. Hrabak, "(Ketidak)dapatdibandingkannya penilaian mandiri terhadap pengetahuan dan keterampilan TIK di kalangan siswa sekolah menengah atas: Penggunaan metode anchoring vignette," *Comput. Educ.*, vol. 85, hlm. 191–202, 2015, doi: 10.1016/j.compedu.2015.03.003.
- [14] F. Baier, A.-T. Decker, T. Voss, T. Kleickmann, U. Klusmann, dan M. Kunter, "Apa yang membuat seorang guru menjadi baik? Pentingnya kemampuan kognitif, kepribadian, pengetahuan, keyakinan, dan motivasi guru matematika terhadap kualitas pengajaran," *Br. J. Educ. Psychol.*, vol. 89, no. 4, hlm. 767–786, 2019, doi: 10.1111/bjep.12256.
- [15] A. M. Flanagan, D. C. Cormier, dan O. Bulut, "Prestasi mungkin berakar pada ekspektasi guru: meneliti pengaruh yang berbeda-beda dari etnis, lama mengajar, dan perilaku di kelas," *Soc. Psychol. Educ.*, vol. 23, hlm. 1429–1448, 2020, doi: 10.1007/s11218-020-09590-y.
- [16] F. M. van der Kleij, "Perbandingan persepsi guru dan siswa terhadap praktik umpan balik penilaian formatif serta hubungannya dengan karakteristik individu siswa," *Teach. Teach. Educ.*, vol. 85, no. 1, hlm. 175–189, 2019.
- [17] R. G. Brockett dan R. Hiemstra, *Pembelajaran mandiri pada pembelajaran orang dewasa: Perspektif tentang teori, penelitian, dan praktik*. London dan New York: Routledge, 2020.
- [18] R. Hiemstra dan R. G. Brockett, "Mendefinisikan Ulang Makna Pembelajaran Mandiri: Model Terbaru," dalam *Prosiding Konferensi Penelitian Pendidikan Orang Dewasa*, 2012, hlm. 155–161.
- [19] S. Geng, K. M. Y. Law, dan B. Niu, "Menyelidiki pembelajaran mandiri dan kesiapan teknologi dalam lingkungan pembelajaran campuran," *J. Teknologi Pendidikan Tinggi Internasional*, vol. 16, no. 17, hlm. 1–22, 2019, doi: 10.1186/s41239-019-0147-0.
- [20] J. R. Fraenkel, N. E. Wallen, dan H. H. Hyun, *Cara merancang dan mengevaluasi penelitian di bidang pendidikan*. New York, AS: McGraw-Hill, 2012.
- [21] M. Honey dan D. Marshall, "Dampak soal pilihan ganda daring terhadap pembelajaran mahasiswa keperawatan," dalam *Prosiding Konferensi Tahunan ke-20 Australasian Society for Computers in Learning in Tertiary Education (ASCILITE)*, 2003, hlm. 236–243.
- [22] R. A. Krueger dan M. A. Casey, *Kelompok Fokus: Panduan Praktis untuk Penelitian Terapan*. London: Sage Publications, Inc., 2015.
- [23] J. W. Creswell dan V. L. P. Clark, "Memilih Desain Metode Campuran," dalam **Merancang dan Melaksanakan Penelitian Metode Campuran**, California: Sage Publications, Inc., 2011, hlm. 53–106.
- [24] E. H. Mahvelati, "Persepsi dan kinerja peserta didik dalam kondisi umpan balik korektif dari teman sebaya versus guru," *Stud. Educ. Eval.*, vol. 70, 2021, doi: 10.1016/j.stueduc.2021.100995.
- [25] K. Ismayilova dan R. M. Klassen, "Efikasi diri dalam penelitian dan pengajaran dosen universitas: Hubungannya dengan kepuasan kerja," *Int. J. Educ. Res.*, vol. 98, hlm. 55–66, 2019, doi: 10.1016/j.ijer.2019.08.012.